

MEDIA	Neraca	Jumat, 8 Agustus 2008	
JUDUL	Tembus		
POSISI	Hal. 6	TONASI	Positif

KPR Mandiri Tembus Hingga Rp10,90 T

Jakarta - Kecemasan munculnya kredit bermasalah di sektor perumahan di kalangan perbankan ternyata tidak terbukti. Itu terlihat dari peningkatan portofolio kredit perumahan (*mortgage loan*) perbankan yang cenderung meningkat. Lihat saja realisasi kredit perumahan yang ditorehkan Bank Mandiri hingga saat ini yang mencapai Rp10,90 triliun atau naik 23,61% dibanding pada posisi 30 Desember 2007 senilai Rp8,82 triliun.

■ Sandy Romaulius - NERACA

"Per posisi 30 Juni 2008, portofolio *mortgages loan* Bank Mandiri telah mencapai Rp10,90 triliun yang berarti mengalami peningkatan 23,61% dari portofolio *Mortgages Loan* posisi 30 Desember 2007," kata Dirut Bank Mandiri Agus Martowardojo di Jakarta, Kamis.

Bahkan, untuk terus meningkatkan portofolio kredit ini, Bank Mandiri telah melakukan beberapa kerjasama, diantaranya dengan Grup Lippo dalam pembiayaan pembelian Apartemen melalui Kredit Perilikan Apartemen (KPA) Mandiri kepada para pembeli unit apartemen The St. Moritz Penthouses & Residences.

Sebagai tindak lanjut dari kerjasama ini kedua pihak akan melanjutkannya dengan kerjasama pemasaran dan promosi yang lebih komprehensif dan menarik dengan memanfaatkan kekuatan bisnis masing-masing pihak.

The St. Moritz Penthouses & Residences merupakan salah satu proyek Superblok dari Lippo Group yang terletak di *Central Business District* (CBD) Jakarta Barat-Puri Indah dan berada di antara *Jakarta Outer Ring Road* (JORR) Kapuk-TB Simentupang dan Tol Kebon Jeruk-Tomang.

Dalam proyek ini, Lippo Group bekerjasama dengan Bank Mandiri memberikan paket KPA dengan suku bunga tetap 6,75% selama 6 bulan. Sebelumnya Bank Mandiri telah menjalin kerjasama pem-

biayaan KPA berbagai proyek properti Lippo Group.

"Proyek senilai Rp11 triliun ini, merupakan salah satu pengembangan properti tunggal terbesar di Indonesia. Konsep kemewahan yang terintegrasi akan menjamin kesuksesannya dan menjadikannya sebagai investasi yang tepat bagi para investor dan pemilik rumah," kata CEO The St. Moritz Penthouses & Residences, Michael Riady.

The St. Moritz akan direalisasikan pada kuartal ketiga 2008 dan saat ini dalam tahap pembangunan bertahap 6 (enam) yang nantinya setelah penjualan selesai akan di alih fungsikan sebagai *Silodam Hospital*. "2012 keseluruhan

proyek telah selesai dibangun," harap dia.

Bunga Kredit

Sementara itu, Bank Mandiri mengaku sudah menaikkan suku bunga kreditnya. Hal ini terkait dengan kenaikan suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*).

"Bahkan kita sudah menaikkannya sebelum ada pengumuman *BI rate* menuju 9% kemarin," ungkap Direktur Mikro and Retail Banking Mandiri Budi Gunadi Sadikin.

Saat ini suku bunga kredit Mandiri menjadi 13%, naik dari kisaran 12-12,5%. Namun kenaikan tersebut diyakini tidak akan berdampak besar terhadap peningkatan *non-performing loan* (NPL). Karena secara umum, kenaikannya tidak akan terlalu membebani biaya kredit.

"Kalau asumsi kenaikannya selera satu % dan pinjamannya sebesar Rp100 juta saja, berarti debitur hanya akan dikenakan tambahan biaya sebesar Rp80 ribu per bulan," sambunginya.

Terkait dengan itu, Bank Indonesia (BI) memperingatkan bank untuk berhati-hati

dalam penyaluran kredit yang meningkat sangat tinggi dan tidak meminta bank untuk mengurangi penyaluran kreditnya.

"Kami tidak minta bank mengurangi kreditnya, kami hanya memperingatkan saja," kata Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Miranda Goeltom di Jakarta, Kamis.

Miranda menjelaskan, BI telah memberikan peringatan kepada perbankan terkait penyaluran kredit yang sampai Juni 2008 telah tumbuh sebesar 31,6% sejak Juni tahun lalu.

"Pertumbuhan kredit sangat tinggi meski NPL sangat baik dan CAR 16,4%. Kita peringatkan bankir hati-hati agar jangan kalau masalah ekonomi dunia berlanjut mereka kena imbasnya," kata Miranda.

Menurut Miranda, berbagai kondisi global yang kurang menguntungkan tersebut mengganggu kinerja perekonomian pada 2008, sehingga pertumbuhan ekonomi diperkirakan hanya tumbuh sekitar 6,1% dari target sebelumnya 6,5%.



KERJASAMA PERMIBAYAN : Direktur Bank Mandiri Budi G Sadikin (tengah), berbincang dengan Ketua Yayasan Atma Jaya J B Kristiadi (kanan) dan Rektor UNIKA Atma Jaya Winarno (kiri) usai penandatanganan nota kesepahaman di Jakarta, Kamis (7/8). Bank Mandiri bersama dengan UNIKA Atma Jaya menjalin kerjasama terkait pembayaran dengan menggunakan Mandiri Virtual Account.